

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
*DISCLOSURE* (CSR*D*) TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2016-2019**



Oleh :

Nama : Adella Puspita Hasri

No. Mahasiswa : 16312124

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2020**

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (CSR D)  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Adella Puspita Hasri

No. Mahasiswa : 16312124

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2020**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Banjarbaru,

Penulis, 15 Juli 2020



(Adella Puspita Hasri)

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*  
(CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Adella Puspita Hasri

No. Mahasiswa : 16312124

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 9 Juli 2020

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chairina', with a horizontal line extending to the right.

(Ayu Chairina Laksmi, SE., M. App. Com., M. Res., Ph. D, Ak., CA.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CSR)  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2016-2019**

Disusun Oleh : **ADELLA PUSPITA HASRI**

Nomor Mahasiswa : **16312124**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 10 Agustus 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D



Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Dengan penuh rasa syukur dan bangga,  
karya kecil ini saya persembahkan kepada :*

*Kedua orang tua saya mamah dan almarhum papah tercinta  
Adik saya tercinta  
Keluarga dan teman-teman yang saya kasihi*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya serta sholawat teriring salam semoga tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah menjadi suritauladan bagi kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019”**.

Penyusunan skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat akademik dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Dalam melakukan studi dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya serta nikmat yang tiada tara baik berupa kesehatan, kemudahan maupun segala bentuk rejeki yang tidak terduga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Nabi Muhammad SAW sebagai suritauladan yang baik bagi umat Muslim serta sikap dan semangat beliau yang pantang menyerah dapat dijadikan motivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Fathul Wahid, S. T., M. Sc., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M. Si, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M. Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Ayu Chairina Laksmi, S. E., M. AppCom., M. Res., Ph. D. Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan tulus selalu memberikan bimbingan, semangat dan saran terbaiknya dalam membantu proses penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
8. Ibu saya tercinta Srie Endah Listiani atas segala perjuangan, kasih sayang, jerih payah, dukungan, nasihat, semangat, dorongan moril maupun materiil serta doa yang tiada hentinya mengalir untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
9. Almarhum bapak saya Hasannudin atas segala doa yang tiada hentinya mengalir untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam penulisan skripsi ini.

10. Adik saya Amalia Juwita Hasri terimakasih atas doa dan dukungan yang sudah diberikan.
11. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan doa dan dukungan moril dan materiil bagi penulis selama penyelesaian skripsi.
12. Adisti Nugraheni, Novia Muhdinna dan Raihanah Luthfi selaku sahabat rumah kontrakan yang selama ini selalu menemani penulis dalam menjalani manis pahitnya kehidupan merantau di Jogja.
13. Sahabat baik penulis Afifah Nabila yang selama 4 tahun ini selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menjalani perkuliahan di FBE UII Jogja.
14. Teman seperjuangan penulis dalam menjalani perkuliahan di Jogja (Nisa Mutiara, Suciani Ratna Dewi, Ema Nuristiqomah, Anissa Maydhika, Desri Nasution, Siti Nurshaliha dan Sulaiman mustaqim) terimakasih atas segala kenangan indah dan dukungan yang sudah diberikan kepada penulis.
15. Sahabat-sahabat SD saya (Rina, Ulya, Wika, Haris, Ilham) yang selalu menghibur dan memberikan semangat kepada penulis.
16. Sahabat SMP dan SMA saya ( Aya sari, Ariska, Amel, Wita, Audy, Aolia, Maya, Evi, Ayu, dan Laila) yang selalu meberikan nasihat, motivasi, dukungan dari jauh kepada penulis.
17. Teman-teman KKN Unit 10 Siyono B (Naily, Mala, Kiko, Izul, Ilham dan Luqman) terimakasih telah memberikan pengalaman, pembelajaran selama satu bulan ditempatkan dalam satu rumah yang sama.

18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala dan nikmat atas bantuan yang selama ini diberikan kepada penulis, Aamiin. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Banjarbaru, 15 Juli 2020

Penulis,

(Adella Puspita Hasri)

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Berita Acara Ujian .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xvi
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran .....	xix
Abstrak .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>

2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ).....	10
2.1.2. Teori Stakeholder ( <i>Stakeholder Theory</i> ).....	11
2.1.3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	14
2.1.4. <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (CSRD).....	17
2.1.5. <i>Corporate Social Responsibility Index</i> (CSRI).....	18
2.1.6. Kinerja Keuangan .....	24
2.1.6.1. ROA ( <i>Return on Assets</i> ).....	24
2.1.6.2. ROE ( <i>Return on Equity</i> ).....	25
2.1.6.3. EPS ( <i>Earning Per Share</i> ).....	25
2.2. Penelitian Terdahulu .....	26
2.3. Hipotesis Penelitian.....	33
2.3.1 Pengaruh CSRD ( <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> ) terhadap ROA ( <i>Return on Assets</i> ) .....	33
2.3.2 Pengaruh CSRD ( <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> ) terhadap ROE ( <i>Return on Equity</i> ) .....	35
2.3.3 Pengaruh CSRD ( <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> ) terhadap EPS ( <i>Earning per Share</i> ) .....	36
2.3.4 Kerangka Konseptual .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
3.2. Sumber data.....	40
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	40
3.3.1. Variabel Independen .....	41
3.3.2. Variabel Dependen .....	42
3.3.2.1. <i>Return on Assets</i> (ROA).....	42
3.3.2.2. <i>Return on Equity</i> (ROE).....	42
3.3.2.3. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	43
3.4. Metode Analisis Data .....	43
3.4.1. Analisis Deskriptif .....	43
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	44
3.4.2.1. Uji Normalitas .....	44
3.4.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.4.2.3. Uji Autokorelasi .....	45
3.4.3. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	46
3.4.4. Pengujian Hipotesis .....	48
3.4.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	48
3.4.4.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
BAB IV ANALISIS DATA .....	50
4.1. Populasi dan Sampel .....	50

4.2. Variabel Penelitian .....	51
4.3. Statistik Deskriptif.....	51
4.4. Uji Asumsi Klasik .....	53
4.4.1. Uji Normalitas .....	54
4.4.2. Uji Heteroskedastisitas .....	57
4.4.3. Uji Autokorelasi .....	58
4.5. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	59
4.6. Uji Hipotesis.....	62
4.6.1. Uji Statistik t .....	63
4.6.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	64
4.7. PEMBAHASAN .....	66
4.7.1. Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility Disclosure) terhadap ROA (Return on Assets) .....	66
4.7.2. Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility Disclosure) terhadap ROE (Return on Equity) .....	68
4.7.3. Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility Disclosure) terhadap EPS (Earning Per Share) .....	69
BAB V PENUTUP.....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	71

5.3. Implikasi.....	72
5.4. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN.....	78

## DAFTAR TABEL

2.1 Item CSRD : Lingkungan.....	19
2.2 Item CSRD : Energi .....	19
2.3 Item CSRD : Tenaga kerja .....	20
2.4 Item CSRD : Lain-lain tenaga kerja.....	20
2.5 Item CSRD : Produk .....	22
2.6 Item CSRD : Masyarakat .....	23
2.7 Item CSRD : Umum .....	23
2.8 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	30
3.1 Kriteria Pengambilan Keputusan Autokorelasi DW Test .....	46
4.1 Hasil Seleksi Sampel Kriteria .....	50
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.3 Hasil Uji Normalitas .....	54
4.4 Hasil Uji Normalitas Model 1 .....	55
4.5 Hasil Uji Normalitas Model 2 .....	56
4.6 Hasil Uji Normalitas Model 3 .....	57

4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	58
4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	60
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	65

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual .....	38
-------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan.....	79
Lampiran 2: Data Laba Bersih .....	82
Lampiran 3: Total aset .....	83
Lampiran 4: Total Ekuitas.....	84
Lampiran 5: Data ROA (dalam %) .....	85
Lampiran 6: Data ROE (dalam %).....	86
Lampiran 7: Data EPS (Dalam Rupiah).....	87
Lampiran 8: Data CSRI (2016).....	88
Lampiran 9: Data CSRI (2017).....	93
Lampiran 10: Data CSRI (2018).....	97
Lampiran 11: Data CSRI (2019).....	101
Lampiran 12: Hasil Analisis Deskriptif .....	105
Lampiran 13: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	105
Lampiran 14: Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	109

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR D) on the company's financial performance which was proxied by Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Earning per Share (EPS). Annual reports of Indonesian Stock Exchange (IDX) listed manufacturing companies from the period 2016-2019 are analyzed. Sample is 31 companies. Sampling method is purposive sampling. The analysis was made by using classical assumption testing and hypothesis testing based on simple linear regression analysis. Result of research indicates that CSR D has significant influence on ROA and ROE, but CSR D it does not have significant influence on EPS.*

*Keywords: Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR D), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS).*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR D) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS). Penelitian ini menganalisis laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 perusahaan, pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR D memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, namun CSR D berpengaruh tidak signifikan terhadap EPS.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR D), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS).

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan ekonomi dan masyarakat, sehingga suatu perusahaan bertanggung jawab kepada seluruh *stakeholder* termasuk masyarakat atas dampak dari pengaruh aktivitas bisnisnya (Indrabudiman, 2016). Saat mendirikan suatu perusahaan terdapat beberapa tujuan yang telah ditetapkan oleh *founder*. Secara umum tujuan perusahaan adalah mencari laba dan memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Keberadaan perusahaan tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya, karena perusahaan merupakan elemen dari masyarakat dan lingkungan. Dengan didirikannya suatu perusahaan pada suatu lingkungan atau daerah secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Dampak tersebut bisa berpengaruh secara positif maupun negatif. Salah satu dampak positif yang bisa terjadi di daerah tersebut adalah membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Sedangkan dampak negatif yang timbul adalah kerusakan lingkungan seperti pencemaran air, tanah dan udara pada daerah tersebut. Kerusakan jalan dan menurunnya kualitas udara akibat aktivitas transportasi seperti truk-truk besar yang keluar masuk jalur perusahaan juga menjadi dampak negatif bagi kesehatan masyarakat. Sangat memprihatinkan pada era sekarang masih

terdapat banyak perusahaan yang tidak memperhatikan dampak yang timbul pada lingkungan sosial dan masyarakatnya. Beberapa tahun ini terdapat beberapa berita tentang pencemaran lingkungan akibat dari aktivitas suatu perusahaan.

Kasus pencemaran lingkungan oleh perusahaan manufaktur pada tanggal 2 November 2015 telah diberitakan dalam situs Sindo News. Sindo News melaporkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi menemukan sebanyak 10 sungai yang melintasi wilayah tersebut telah terindikasi tercemar limbah industri dan pencemaran tersebut sudah pada tahap yang sangat mengkhawatirkan ([www.sindonews.com](http://www.sindonews.com) 2015).

Mengutip dari situs Media Merdeka pada 16 September 2019 diduga terdapat sekitar 25 perusahaan di Jakarta yang mencemari lingkungan. Asap yang dikeluarkan dari pusat produksi perusahaan tersebut dinilai melebihi ambang batas baku mutu sehingga berpengaruh terhadap kualitas udara Jakarta. Saat ini Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta juga tengah melakukan review terhadap sejumlah perusahaan tersebut ([www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) 2019).

Kasus serupa tentang pencemaran lingkungan oleh perusahaan juga diberitakan dalam situs Liputan 6 pada tanggal 27 Februari 2020 yang melaporkan bahwa Majelis Hakim PN Jakarta Utara menyetujui gugatan terhadap PT HAYI (*How Are You Indonesia*) atas permintaan KLHK. PT How Are You terbukti telah melakukan pencemaran lingkungan hidup di DAS (Daerah Aliran Sungai) Citarum. Dalam berita ini Majelis Hakim menghukum PT HAYI untuk membayar ganti rugi materiil

sebesar Rp 12,013 miliar, lebih rendah dari gugatan yang diajukan KLHK sebesar Rp 12,198 miliar (www.liputan6.com 2020).

Kasus-kasus perusakan dan pencemaran lingkungan oleh perusahaan manufaktur terjadi akibat kurangnya perhatian perusahaan terhadap tanggung jawab pada lingkungan sekitarnya. Lindawati dan Puspita (2015) berpendapat bahwa tanggung jawab perusahaan pada lingkungan sekitar terbagi menjadi dua yaitu tanggung jawab keuangan (*finance*) dan tanggung jawab sosial. Perusahaan melaporkan tanggung jawab sosial kepada *stakeholder* melalui *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD). CSRD memberikan informasi kepada *stakeholder* termasuk investor atau calon investor mengenai prospek perusahaan di masa depan dan memberikan nilai tambah kepada perusahaan atas kepeduliannya terhadap dampak lingkungan, sosial dan ekonomi yang timbul dari kegiatan perusahaan.

*Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) merupakan hal yang wajib dilakukan oleh suatu perusahaan dan bukan menjadi pilihan sukarela bagi perusahaan. Hal tersebut sudah diatur dalam Undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 Undang – Undang Perseroan Terbatas tentang kewajiban perusahaan dalam menerapkan CSR, khususnya pasal 74 ayat 1 yang menyatakan Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan, UU no 25 tahun 2007 tentang penanaman modal, UU no 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan peraturan pemerintah no 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Gantino (2016) menunjukkan adanya pengaruh yang positif signifikan antara CSR terhadap ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*) dan PBV (*Price to Book Value*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2014. Hasil penelitian serupa yang dilakukan Hidayati dan Saifi (2019) pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017 menunjukkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*), akan tetapi CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS (*Earning per Share*).

Berdasarkan uraian tersebut serta beberapa literatur yang digunakan masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini bermaksud untuk mengisi *gap* penelitian yang ada dan akan memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan (*body of knowledge*) akuntansi pada umumnya dan CSRD pada khususnya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019”**.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi pada periode tertentu (Gantino, 2016). Menurut Rosdwianti, Dzulkirom dan Zahroh (2016) para investor dalam menilai kinerja keuangan pada suatu perusahaan sering menggunakan ROA, ROE dan EPS sebagai parameter untuk melihat gambaran kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan 3 indikator pengukuran kinerja keuangan

yang diproksikan dalam ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*) dan EPS (*Earning per Share*). Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gantino (2016) yaitu pada pengukuran kinerja keuangan yang digunakan yaitu ROA, ROE dan PBV, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan ROA, ROE dan EPS sebagai pengukuran kinerja keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Saifi (2019) adalah pada sampel perusahaan yaitu perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017, sementara dalam penelitian ini penulis menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel perusahaan yang tergabung dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang paling banyak berinteraksi dengan masyarakat. Dalam proses produksinya perusahaan manufaktur mau tidak mau akan menghasilkan limbah produksi, sangat erat hubungannya dengan masalah pencemaran lingkungan (Istiana, 2016).

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah dengan adanya *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) akan memiliki pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*) dan EPS (*Earning per Share*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama empat tahun yaitu 2016-2019.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah CSRD (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) berpengaruh terhadap ROA (*Return on Assets*) ?
2. Apakah CSRD (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) berpengaruh terhadap ROE (*Return on Equity*) ?
3. Apakah CSRD (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) berpengaruh terhadap EPS (*Earning Per Share*) ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh CSRD (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) terhadap ROA (*Return on Assets*).
2. Untuk mengetahui pengaruh CSRD (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) terhadap ROE (*Return on Equity*).
3. Untuk mengetahui pengaruh CSRD (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) terhadap EPS (*Earning Per Share*).

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Memberi masukan kepada manajemen perusahaan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) dalam

laporan keuangan tahunan, sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan lingkungan sosial.

2. Bagi Investor

Memberikan bahan pertimbangan kepada para investor dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan tanpa menyampingkan tanggung jawab sosialnya.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai bentuk kontribusi informasi untuk masyarakat mengenai *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat dijadikan penilaian kerja serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak hak yang harus diperoleh.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan informasi untuk pemerintah dalam mengevaluasi penerapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) pada perusahaan manufaktur yang dapat dijadikan bahan pertimbangan pemerintah dalam membuat dan memperbaharui peraturan-peraturan terkait dengan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan.

5. Bagi Akademisi

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi akademisi tentang bagaimana pengaruh CSRD (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) terhadap kinerja suatu perusahaan serta menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang lebih sfesifik terkait isu isu *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD).

## **1.5. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian ini secara garis besar akan dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab I akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Bab II akan membahas tentang landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini meliputi teori legitimasi, teori *stakeholder*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR D)*, *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* dan Kinerja keuangan dalam ROA, ROE dan EPS.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab III menjelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian dan pengukurannya, serta metode analisis data yang meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear sederhana.

### **BAB IV Analisis Data dan Pembahasan**

Bab IV menjelaskan perhitungan variabel penelitian, deskriptif data penelitian, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear sederhana dan pembahasan hasil dari penelitian.

## **BAB V Penutup**

Bab V membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, saran bagi penelitian sejenis berikutnya, serta implikasi penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Salah satu teori yang melandasi CSR adalah teori legitimasi. Menurut Guthrie, Cuganesan dan Ward (2006) menyatakan bahwa teori legitimasi digunakan oleh suatu organisasi atau badan usaha sebagai pengungkapan informasi untuk memperbaiki citra bahwa organisasi atau badan usaha telah beroperasi dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai sosial untuk mendapatkan dan mempertahankan legitimasi sosial dimata publik. Dalam teori legitimasi, Guthrie, Cuganesan dan Ward (2006) juga mengatakan bahwa organisasi memastikan bahwa mereka beroperasi dalam lingkaran dan norma yang dihormati masyarakat. Semakin banyak perusahaan mengungkap informasi maka semakin tinggi pula legitimasi perusahaan tersebut di mata masyarakat.

Menurut Hadi (2014) Teori legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik. Hadi (2014) menyatakan upaya yang perlu dilakukan oleh perusahaan dalam rangka mengelola legitimasi agar efektif yaitu dengan cara :

- a. Melakukan identifikasi dan komunikasi atau dialog dengan publik.

- b. Melakukan komunikasi dialog tentang masalah nilai sosial kemasyarakatan dan lingkungan, serta membangun persepsinya tentang perusahaan.
- c. Melakukan strategi legitimasi dan pengungkapan, terutama terkait dengan masalah tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*).

Tujuan perusahaan melakukan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) adalah guna menyesuaikan dengan norma-norma yang terkandung dalam masyarakat. Ratmono dan Sagala (2015) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dipandang sebagai suatu tindakan strategik perusahaan dalam rangka memperoleh citra (image) yang baik di mata masyarakat. Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) perusahaan berharap akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai profit yang diinginkan.

Lindawati dan Puspita (2015) menjelaskan bahwa dengan adanya pengungkapan CSR antara perusahaan dan masyarakat dapat menjadi alat komunikasi antar keduanya dan diharapkan dapat memperbaiki dan mempertahankan legitimasi perusahaan, meningkatkan profit perusahaan dan memastikan keberlangsungan hidup perusahaan.

### **2.1.2. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)**

Teori *Stakeholder* adalah teori yang menjelaskan bahwa perkembangan hidup sebuah perusahaan tidak dapat terlepas dari peran *stakeholder*, baik *stakeholder* internal maupun *stakeholder* eksternal, bersifat aktif maupun pasif,

memberikan dampak secara langsung pada aktivitas dan kebijakan perusahaan maupun *stakeholder* yang tidak berdampak secara langsung. *Stakeholder* dikelompokkan menjadi dua yaitu *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal. *Stakeholder* internal meliputi organisasi atau industri itu sendiri, pemegang saham, pemilik bisnis, dan para karyawan. Sedangkan *stakeholder* eksternal meliputi konsumen, supplier, pesaing, investor, pemerintah, sebuah komunitas lokal di suatu daerah, media, masyarakat secara umum, dll (Kumalasari, 2018).

Teori *stakeholder* adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab (Freeman, 2001). Menurut Freeman (2001) *stakeholder* adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi ataupun dipengaruhi tujuan umum dari sebuah organisasi. Pemegang saham memiliki hak untuk menuntut tindakan tertentu manajemen. Demikian pula *stakeholder* lainnya seperti konsumen, supplier, pesaing, investor, pemerintah, sebuah komunitas lokal di suatu daerah, media, masyarakat memiliki hak untuk mengajukan klaim.

Teori *Stakeholder* sering diterapkan ketika memeriksa CSR. Meskipun manajemen pemangku kepentingan dan CSR tampaknya terpisah, kedua konsep memiliki nilai yang sama dengan kewajiban perusahaan untuk mengambil tanggung jawab sosial. Teori *stakeholder* mengasumsikan bahwa dukungan dari *stakeholder* berguna untuk mendukung eksistensi perusahaan, maka dari itu perusahaan perlu mempertimbangkan persetujuan dari *stakeholder* dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

Gantino (2016) menyatakan bahwa *Stakeholder* merupakan individu atau sekelompok individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi berbagai keputusan dan kebijakan dalam pelaksanaan aktivitas operasi perusahaan. Maka dari itu, *stakeholder* harus mengetahui secara pasti seluruh informasi dan isu-isu terkait internal maupun eksternal perusahaan, karena informasi tersebut merupakan salah satu parameter dalam menilai risiko serta prospek perusahaan kedepannya.

*Stakeholder* memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup suatu perusahaan karena setiap masing-masing *stakeholder* internal maupun eksternal memiliki sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan. Seperti *stakeholder* dengan kepentingan ekonomi, misalnya investor, kreditur, dan karyawan. Pentingnya peran *stakeholder* tersebut maka seharusnya perusahaan memberikan perhatian yang lebih besar juga kepada *stakeholder* seperti dengan memberikan informasi mengenai perusahaan secara lebih jelas dan menyeluruh, karena *stakeholder* akan lebih mempercayai perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai perusahaan yang lebih luas, artinya semakin banyak informasi yang diungkapkan maka semakin meningkat pula kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan (Gantino 2016).

*Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* dilakukan dengan harapan dapat memberikan informasi bagi para *stakeholder* demi keberlangsungan hidup perusahaan. Semakin baik informasi yang diberikan maka para *stakeholder* akan memberikan dukungan positif kepada suatu perusahaan dalam segala aktivitas untuk pencapaian profit.

### **2.1.3. Corporate Social Responsibility (CSR)**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan Said (2015) sebagai bentuk komitmen suatu perusahaan untuk memberikan kontribusi dalam jangka panjang kepada masyarakat dan lingkungan, dimana kontribusi tersebut dapat berupa bantuan dana, bantuan tenaga ahli, atau berupa barang dari perusahaan, dan lain-lain.

CSR adalah metode mekanisme pengaturan mandiri yang mengharuskan perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial kepada semua pemangku kepentingan dan masyarakat (Roudaki & Arslan, 2017).

Rosdwianti, Dzulkirom dan Zahroh (2016) menjelaskan bahwa pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dapat menjadi investasi jangka panjang yang bermanfaat untuk meminimalisasi dan mengendalikan risiko sosial, serta menjadi sarana untuk meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Salah satu pelaksanaan CSR adalah dengan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan CSR juga dapat menjadi investasi bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan mempertahankan keberlanjutan perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau pertanggungjawaban sosial merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka kepada para *stakeholder* mereka yakni investor, supplier, kreditur, karyawan, konsumen, pemerintah, masyarakat dan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Contoh pertanggungjawaban tersebut sangat luas,

seperti memberikan fasilitas pengembangan diri karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang aktif dan sehat, mengurangi stres karyawan, meningkatkan moral, meningkatkan produktivitas, dan juga meningkatkan distribusi kekayaan di dalam masyarakat serta berbagai macam kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti pemberian beasiswa terhadap siswa berprestasi dan siswa yang kurang mampu, pemberian dana untuk pembangunan maupun pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa, perbaikan jalan disekitar perusahaan tersebut berada. Dapat dikatakan bahwa CSR adalah salah satu bentuk usaha dari perusahaan untuk menarik hati masyarakat dalam mencari segmen pasar.

Dari uraian pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) di atas dapat penulis simpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen suatu perusahaan dengan maksud dan tujuan menambah nilai perusahaan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup karyawan yang dipandang sebagai aset perusahaan yang bernilai, dengan memberikan keamanan dan dukungan lingkungan kerja, upah yang adil, jam kerja yang wajar, dan dukungan keseimbangan kehidupan kerja yang meningkatkan pengembangan, komitmen, dan kepuasan karyawan (Feng, Wang, & Kreuze, 2017). Lebih luas *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah kontribusi terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia ketika dapat menjalankan bisnis dengan baik. Maka dari itu *Corporate Social Responsibility* (CSR) berhubungan erat dengan pembangunan berkelanjutan yakni suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak memfokuskan pada aspek ekonomi saja, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungannya.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) bisa menjadi alat marketing bagi perusahaan bila perusahaan melaksanakannya secara terus-menerus atau berkelanjutan. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada suatu perusahaan akan mengeluarkan beban biaya yang yang dapat mengakibatkan keuntungan perusahaan menjadi turun. Akan tetapi pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik akan membuat citra perusahaan menjadi baik dan meningkatkan loyalitas konsumen dalam waktu yang lama terhadap perusahaan. Loyalitas konsumen yang terjadi akibat pelaksanaan CSR tadi diharapkan berdampak pada penjualan yang mempengaruhi peningkatan pada profitabilitas perusahaan.

Tanggung jawab sosial merupakan hal yang wajib dilakukan oleh suatu perusahaan dan bukan menjadi pilihan sukarela bagi perusahaan. Hal tersebut sudah diatur dalam Undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 Undang – Undang Perseroan Terbatas tentang kewajiban perusahaan dalam menerapkan CSR, khususnya pasal 74 ayat 1 yang menyatakan Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 mendefinisikan CSR atau *corporate social responsibility* sebagai tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. UU No 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan peraturan pemerintah No 47 Tahun 2012 yang membahas mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.

#### **2.1.4. *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)***

Perusahaan dalam melaporkan kinerja perusahaannya tidak hanya transparansi dalam mengungkapkan laporan keuangan perusahaan, melainkan juga diharapkan transparan dalam pengungkapan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan, manfaat sosial, biaya sosial akibat dari segala bentuk aktivitas perusahaan yang berinteraksi langsung dengan sosial dan lingkungan tersebut. Pengungkapan informasi tersebut dituangkan dalam laporan keuangan tahunan yang disebut *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*.

*Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* adalah sebuah informasi yang terdapat dalam *annual report* perusahaan yang isinya adalah laporan tanggung jawab sosial perusahaan yang dikeluarkan untuk para *stakeholder*. *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* memuat informasi yang menyampaikan tanggung jawab sosial perusahaan yang sudah dilaksanakan selama satu periode. Menurut UU PT No. 40 tahun 2007 pasal 66 (2007) yang menyatakan bahwa perseroan harus menyampaikan laporan tahunan yang sekurang-kurangnya memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas yang mengatur mekanisme pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan.

Menurut Lindawati dan Puspita (2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR atau CSR pada suatu perusahaan akan memberikan sinyal

kepada *stakeholder* termasuk investor atau calon investor mengenai prospek perusahaan di masa depan dan memberikan nilai tambah kepada perusahaan atas kepeduliannya terhadap dampak lingkungan, sosial dan ekonomi yang timbul dari kegiatan perusahaan.

*Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD)* atau pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan salah satu mekanisme yang dapat digunakan untuk mengomunikasikan perusahaan dengan *stakeholder* dan disarankan bahwa *corporate social responsibility* merupakan jalan masuk dimana beberapa organisasi menggunakannya untuk memperoleh keuntungan atau memperbaiki legitimasi (Al-Ghifari, 2014).

#### **2.1.5. Corporate Social Responsibility Index (CSRI)**

Instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada standar GRI (*Global Initiative Reporting*) yang terdiri dari 3 aspek pengungkapan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial ([www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)). Rincian item yang digunakan terdiri atas 78 item. Standar GRI digunakan pada penelitian ini sebagai dasar item pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dikarenakan GRI telah diakui secara global sebagai standar yang digunakan dalam pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

**Tabel 2.1 Item CSRD : Lingkungan**

NO	Aspek dan Item <i>CSRD</i>
<b>LINGKUNGAN</b>	
1.	Mengikuti pengendalian polusi dan riset pengurangan polusi
2.	Telah memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
3.	Operasi telah atau akan dikurangi
4.	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan, reklamasi daratan, atau reboisasi
5.	Konservasi sumber alam misalnya daur ulang
6.	Penggunaan material daur ulang
7.	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan
8.	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
9.	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan
10.	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah
11.	Pengelolaan limbah
12.	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan
13.	Perlindungan lingkungan hidup

**Tabel 2.2 Item CSRD : Energi**

<b>ENERGI</b>	
1	Meliputi penggunaan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
2	Memfaatkan barang bekas untuk memperoleh energi

3	Menggunakan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
5	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk
6	Riset yang mengarah kepada peningkatan efisiensi energi dari produk
7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan

**Tabel 2.3 Item CSRD : Tenaga kerja**

TENAGA KERJA	
1.	Mengurangi polusi,iritasi,atau risiko dalam lingkungan kerja
2.	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
3.	Mengungkapkan statistik keselamatan kerja
4.	Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja
5.	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
6.	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
7.	Melaksanakan riset untuk meringankan keselamatan kerja
8.	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja

**Tabel 2.4 Item CSRD : Lain-lain tenaga kerja**

LAIN-LAIN TENAGA KERJA	
1.	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
2.	Mengungkapkan jumlah atau persentase tenaga kerja wanita/ orang cacat dalam pekerjaan

3.	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat
4.	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat
5.	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
6.	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
7.	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
8.	Mengungkapkan bimbingan untuk tenaga kerja dalam proses pengunduran diri
9.	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan
10.	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi
11.	Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun
12.	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan
13.	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
14.	Mengungkapkan tingkat manajerial yang ada
15.	Mengungkapkan disposisi staf, masa kerja, dan kelompok usia mereka
16.	Mengungkapkan jumlah staf, masa kerja, dan kelompok usia mereka
17.	Mengungkapkan statistik tenaga kerja misal penjualan tenaga kerja
18.	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
19.	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
20.	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain
21.	Informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan tenaga kerja
22.	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan
23.	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah
24.	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh

25.	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja
26.	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja di negosiasi
27.	Peningkatan kondisi kerja secara umum
28.	Informasi reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja
29.	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja

**Tabel 2.5 Item CSRD : Produk**

PRODUK	
1.	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan termasuk pengemasannya
2.	Gambaran pengeluaran riset dan pengembalian produk
3.	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
4.	Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan
5.	Membuat produk lebih aman untuk konsumen
6.	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
7.	Pengungkapan kebersihan atau kesehatan dalam pengelolaan produk
8.	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan
9.	Penerimaan penghargaan atas mutu produk
10.	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat

**Tabel 2.6 Item CSRD : Masyarakat**

MASYARAKAT	
1.	Sumbangan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni
2.	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa atau pelajar
3.	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
4.	Membantu riset medis
5.	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni
6.	Membiayai program beasiswa
7.	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
8.	Mensponsori kampanye nasional
9.	Mendukung kampanye nasional

**Tabel 2.7 Item CSRD : Umum**

UMUM	
1.	Pengungkapan kebijakan perusahaan berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat
2.	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas

### **2.1.6. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dari hasil akhir siklus akuntansi (Gantino, 2016).

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba maksimal dan optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien untuk pertumbuhan dan keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Pelaksanaan dan pengungkapan CSR diharapkan dapat meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan loyalitas masyarakat khususnya konsumen sebagai pendorong untuk meningkatkan penjualan di suatu perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis rasio.

Analisis rasio merupakan salah satu instrumen untuk mengukur keberhasilan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu analisis untuk pengukuran kinerja keuangan yaitu analisis rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) .

#### **2.1.6.1. ROA (*Return on Assets*)**

*Return on assets* atau Tingkat Pengembalian Aset merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas. ROA menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai laba bersih atau *net income* yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Aset atau

aktiva yang dimaksud adalah seluruh kekayaan atau harta perusahaan yang dapat diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah menjadi aktiva perusahaan yang digunakan untuk keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

ROA (*Return On Assets*) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2015).

#### **2.1.6.2. ROE (*Return on Equity*)**

*Return on equity* didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau *net income* dengan modal sendiri. Rasio ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ROE, maka semakin baik. Rasio ROE yang tinggi mengindikasikan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu juga sebaliknya

#### **2.1.6.3. EPS (*Earning Per Share*)**

*Earning per share* umumnya dianggap faktor paling penting untuk menentukan harga saham dan nilai perusahaan. Tujuan utama dari laporan ini adalah untuk mengetahui pengaruh EPS yang tercermin dalam pergerakan harga saham (Kasmir, 2015).

Rosdwianti, Dzulkirom dan Zahroh (2016) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan tingkat keuntungan yang menunjukkan pendapatan bersih yang diperoleh investor atau pemegang saham dari setiap lembar saham. Rasio ini

menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham (Al-Ghifari, 2014).

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dan menjadi acuan pada penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Ghifari (2014) mengenai pengaruh CSR terhadap profitabilitas di perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Dalam penelitian ini faktor yang diuji adalah CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Besarnya pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap profitabilitas adalah sebesar 6,8%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Darminto dan Topowijono (2014) bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan sektor pertambangan Periode 2012-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah 21 perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan yaitu ROA dan ROE.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2015) bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh CSR dan *environmental performance* pada kinerja keuangan perusahaan milik negara dan perusahaan swasta. Faktor yang diuji dalam penelitian tersebut adalah *Corporate Social Responsibility* dan *environmental performance* sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah 21 perusahaan, yang terdiri dari 5 perusahaan milik negara dan 16 perusahaan non-BUMN yang menambang, semen, logam, bahan kimia, kertas, barang konsumsi, gelas, minuman, dan obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 -2012 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *environmental performance* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
  
4. Penelitian yang dilakukan oleh Gantino (2016) bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Price to Book Value (PBV)*. Populasi yang dipakai dalam penelitian Gantino (2016) adalah laporan keuangan perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010–2014. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Price to Book Value (PBV)*.

5. Roudaki dan Arslan (2017) melakukan studi untuk menyelidiki hubungan antara persepsi CSR dan *Organizational Commitment* (OC) di sektor jasa di Pakistan. Empat dimensi CSR yang digunakan dalam penelitian tersebut meliputi ekonomi, hukum, etika, dan filantropis. Faktor yang diuji dalam penelitian Roudaki dan Arslan (2017) adalah *Organizational Commitment* (OC) sebagai variabel independen dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel dependen. Temuan penelitian tersebut mengungkapkan bahwa CSR memiliki korelasi yang signifikan dan positif dengan *Organizational Commitment* (OC). Hasil analisis korelasi dan regresi juga mengungkapkan bahwa tidak semua dimensi CSR memiliki efek yang sama pada *Organizational Commitment* (OC).
  
6. Penelitian yang dilakukan oleh Suciwati, Pradnyan dan Ardina (2017) terkait pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan di BEI tahun 2010-2013. Faktor yang diuji dalam penelitian tersebut adalah CSR sebagai variabel independen. Sementara itu variabel dependen yang diteliti oleh Suciwati, Pradnyan dan Ardina (2017) adalah kinerja keuangan (ROA dan ROE). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,006 yang berarti H1 diterima. Serta CSR disclosure berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,001 terhadap ROE yang berarti H2 diterima.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Farman (2018) terkait pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA, EPS, dan nilai perusahaan) di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Faktor yang diuji dalam penelitian tersebut adalah CSR sebagai variabel independen, serta variabel dependen yaitu ROA, EPS, dan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian Farman (2018) adalah CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan oleh ROA, namun CSR berpengaruh signifikan terhadap keuangan kinerja berdasarkan EPS dan nilai perusahaan dari perusahaan.
8. Hidayati dan Saifi (2019) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017 yang diproksikan ke dalam rasio ROA, ROE dan EPS. Faktor yang diuji dalam penelitian tersebut adalah CSR sebagai variabel independen, sedangkan ROA, ROE, dan EPS sebagai variabel dependen. Hasil penelitian Hidayati dan Saifi (2019) menunjukkan menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, akan tetapi pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS perusahaan.
9. Delano, Muslih dan Aminah (2019) melaksanakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR D) terhadap *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Earning Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Kompas100 periode 2014-2017. Variabel

dependen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD), serta variabel independen yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Earning Response Coefficient* (ERC). Hasil penelitian Delano, Muslih dan Aminah (2019) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) tetapi tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) dan *Earning Response Coefficient* (ERC).

**Tabel 2.8 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Al-Ghifari (2014)	Variabel Independen:  <i>CSR (Corporate Social Responsibility)</i>  Variabel dependen: Profitabilitas	Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap profitabilitas. Besarnya pengaruh <i>corporate social responsibility</i> terhadap profitabilitas sebesar 6,8%.
2.	Rahayu, Darminto dan Topowijono (2014)	Variabel Independen:  CSR  Variabel dependen: ROA dan ROE.	Kuantitatif	Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan yaitu ROA dan ROE.

3.	Yanti (2015)	<p>Variabel Independen:</p> <p><i>Corporate social responsibility</i> dan <i>Environmental performance</i>.</p> <p>Variabel dependen:</p> <p>Kinerja keuangan.</p>	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>environmental performance</i> memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p>
4.	Gantino (2016)	<p>Variabel Independen:</p> <p>CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)</p> <p>Variabel dependen:</p> <p>ROA (<i>Return on Assets</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>) dan PBV (<i>Price to Book Value</i>).</p>	Kuantitatif	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (<i>Return on Assets</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>) dan PBV (<i>Price to Book Value</i>).</p>
5.	Roudaki dan Arslan (2017)	<p>Variabel Independen:</p> <p><i>Organizational Commitment (OC)</i></p> <p>Variabel dependen:</p> <p><i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i></p>	Kuantitatif	<p>Temuan penelitian mengungkapkan bahwa CSR yang dirasakan memiliki korelasi yang signifikan dan positif dengan komitmen organisasi. Hasil analisis korelasi dan regresi juga mengungkapkan bahwa tidak semua dimensi CSR memiliki efek yang sama pada komitmen organisasi.</p>

6.	Suciwati, Pradnyan dan Ardina (2017)	<p>Variabel Independen: CSR</p> <p>Variabel dependen: ROA dan ROE</p>	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,006 yang berarti H1 diterima. Serta CSR disclosure berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,001 terhadap ROE yang berarti H2 diterima.</p>
7.	Farman (2018)	<p>Variabel Independen : <i>CSR (Corporate Social Responsibility)</i></p> <p>Variabel dependen: ROA (<i>Return on Assets</i>), EPS (<i>Earning Per Share</i>) dan Nilai Perusahaan.</p>	Kuantitatif	<p>Hasil dari penelitian ini adalah CSR itu tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan oleh ROA, namun CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan EPS dan nilai perusahaan dari perusahaan.</p>
8.	Hidayati dan Saifi (2019)	<p>Variabel Independen: <i>Corporate social responsibility</i></p> <p>Variabel dependen: <i>Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA)</i> dan</p>	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, akan tetapi pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS perusahaan.</p>

		<i>Earning Per Share (EPS).</i>		
9.	Delano, Muslih dan Aminah (2019)	Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)</i>  Variabel dependen: <i>Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Earning Response Coefficient (ERC).</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap ROA tetapi tidak berpengaruh terhadap EPS dan ERC.

### 2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan tentang parameter populasi yang dikembangkan untuk tujuan pengujian. Hipotesis ini muncul karena dalam banyak kasus jumlah populasi terlalu besar sehingga tidak mungkin untuk melakukan observasi kepada semua objek di dalam populasi (Widarjono, 2015). Berikut adalah pengembangan hipotesis di penelitian ini:

#### 2.3.1 Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) terhadap ROA (*Return on Assets*)

Perusahaan dalam menjalankan seluruh aktivitas perusahaannya akan memberikan dampak positif maupun dampak negatif bagi pemangku kepentingan.

Banyak perusahaan yang masih melaksanakan aktivitas operasinya tanpa memperhatikan dampak terhadap lingkungannya. Padahal setiap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan akan memberikan citra sendiri bagi perusahaan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi yang diungkapkan oleh Guthrie, Cuganesan dan Ward (2006) yang menyatakan bahwa teori legitimasi digunakan oleh suatu organisasi atau badan usaha sebagai pengungkapan informasi untuk memperbaiki citra bahwa organisasi atau badan usaha telah beroperasi dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai sosial untuk mendapatkan dan mempertahankan legitimasi sosial dimata publik. Jika aktivitas perusahaan tersebut memberikan dampak negatif bagi lingkungan, tentunya akan menjadikan citra perusahaan negatif dan membuat kepercayaan masyarakat hilang. Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR D) perusahaan berharap akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai profit yang diinginkan.

Kinerja keungan dapat diukur dengan alat analisis rasio profitabilitas. *Return on Assets* (ROA) atau Tingkat Pengembalian Aset merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas. Kasmir (2015) mendefinisikan ROA (*Return On Assets*) sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah seluruh kekayaan atau harta perusahaan yang dapat diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah menjadi aktiva perusahaan yang digunakan untuk keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Darminto dan Topowijono (2014) menyatakan bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA). Penelitian serupa yang dilakukan oleh Delano, Muslih dan Aminah (2019) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1: *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2.3.2 Pengaruh CSRSD (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) terhadap ROE (*Return on Equity*)**

Khairudin dan Dewi (2015) berpendapat bahwasemakin tinggi kegiatan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan dapat bermanfaat untuk memperbaiki nama baik perusahaan, meningkatkan penjualan dan meningkatkan profit perusahaan. Gantino (2016) menyampaikan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa dengan adanya kepedulian perusahaan pada lingkungan dan masyarakat sekitar serta semakin banyak pula informasi yang diketahui oleh *stakeholder* mengenai perusahaan tersebut sehingga dapat memberikan dampak positif untuk menumbuhkan kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan. Kepercayaan tersebut dapat menarik sumber modal seperti investor, kreditur dan pemegang saham. Kasmir (2015) menyebutkan bahwa ROE (*Return on Equity*)

menunjukkan efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ROE, maka semakin baik. Rasio ROE yang tinggi mengindikasikan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu juga sebaliknya. Bagi para investor hal ini akan memberikan keuntungan pada mereka. Maka dari itu ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola ekuitasnya secara efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Gantino (2016) pada perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2: *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2.3.3 Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) terhadap EPS (*Earning per Share*)**

Rosdwianti, Dzulkirom dan Zahroh menyatakan *Earning Per Share* (EPS) merupakan tingkat keuntungan yang menunjukkan pendapatan bersih yang diperoleh investor atau pemegang saham dari setiap lembar saham. Rasio ini menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham. Sedangkan Laba per Saham atau EPS menurut Kasmir (2015) umumnya dianggap faktor paling penting untuk menentukan harga saham dan nilai perusahaan.

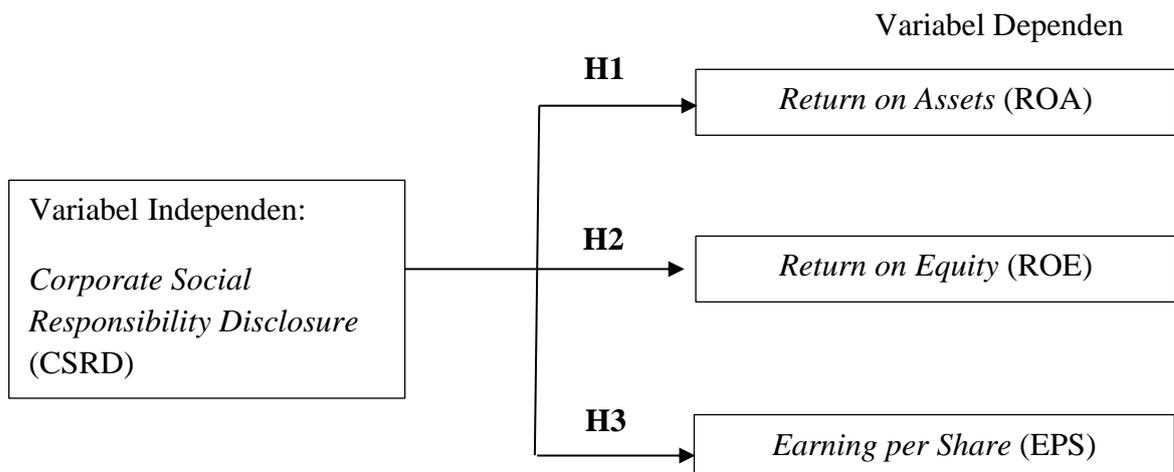
Dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRSD)* akan menarik para investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan efektivitas dalam menghasilkan laba sehingga akan meningkatkan pembagian laba atau dividen terhadap para investor. Hal ini berkaitan dengan teori legitimasi yang disampaikan oleh Guthrie, Cuganesan dan Ward (2006) yang menyatakan bahwa teori legitimasi digunakan oleh suatu organisasi atau badan usaha sebagai pengungkapan informasi untuk memperbaiki citra bahwa organisasi atau badan usaha telah beroperasi dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai sosial untuk mendapatkan dan mempertahankan legitimasi sosial dimata publik. Investor lebih tertarik menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang memiliki reputasi yang bagus dimata masyarakat serta memiliki hubungan yang baik dengan lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Saifi (2019) yang berjudul “*Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Kinerja Keuangan Perusahaan” menyatakan bahwa pengungkapan CSR pada perusahaan semen di Indonesia berpengaruh signifikan terhadap nilai EPS perusahaan. Maka semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin tinggi juga EPS yang akan dibagikan kepada para investor. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H3: *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRSD)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2.3.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan permasalahan dan pengembangan hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dipilihnya kelompok industri manufaktur sebagai populasi disebabkan kelompok ini memiliki jumlah terbesar dan pengaruh langsung terhadap sosial dan lingkungannya dibandingkan dengan sektor lainnya. Penelitian ini mengambil periode analisis dari tahun 2016-2019. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian, dan tidak pernah mengalami *delisting* selama periode penelitian.
2. Perusahaan yang memublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan CSR di dalam annual reportnya dan atau menerbitkan sustainability report berturut-turut selama tahun 2016 – 2019.
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2016 – 2019.

### 3.2. Sumber data

Sumber Data Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang diperoleh yaitu data laporan tahunan atau *annual report* yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), situs resmi perusahaan dan berbagai sumber lainnya.

### 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Ada dua jenis variable yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variable independen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD). Kemudian variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan perusahaan.

*Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) sebagai variabel independen dalam penelitian ini akan menguji apakah memiliki pengaruh jika diterapkan pada suatu perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja keuangan yang diprosikan dalam ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*) dan EPS (*Earning per Share*).

### 3.3.1. Variabel Independen

Instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada standar *Global Initiative Reporting* (GRI) yang terdiri dari 3 aspek pengungkapan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Rincian item yang digunakan terdiri atas 78 item. Standar GRI digunakan pada penelitian ini sebagai dasar item pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dikarenakan GRI telah diakui secara global sebagai standar yang digunakan dalam pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Item CSR dalam instrumen penelitian apabila telah diungkapkan oleh perusahaan maka diberi nilai satu (1) dan apabila tidak diungkapkan oleh perusahaan maka diberi nilai nol (0). Setiap item dijumlahkan untuk mengetahui skor perusahaan. Adapun rumus perhitungan CSR adalah:

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSR_j$  : *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk Indeks perusahaan j

$n_j$  : Jumlah item untuk perusahaan j

$X_{ij}$  : Dummy variabel; (diberi nilai 1 = jika item diungkapkan; diberi nilai 0 = jika item tidak diungkapkan. Sehingga,  $0 < CSR < 1$ )

### 3.3.2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dalam ROA, ROE dan EPS.

#### 3.3.2.1. *Return on Assets (ROA)*

Kasmir (2015) menyatakan ROA (*Return On Assets*) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Pengukuran kinerja dengan ROA menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif (rugi). Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba. Rumus perhitungan ROA yang digunakan adalah:

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

#### 3.3.2.2. *Return on Equity (ROE)*

Kasmir (2015) menyatakan *return on equity* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau *net income* dengan modal sendiri.

Rasio ROE menunjukkan efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ROE, maka semakin baik, hal tersebut mengindikasikan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rumus perhitungan ROE yang digunakan di penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### **3.3.2.3. Earning Per Share (EPS)**

Rosdwianti, Dzulkirom dan Zahroh menyatakan *Earning Per Share (EPS)* merupakan tingkat keuntungan yang menunjukkan pendapatan bersih yang diperoleh investor atau pemegang saham dari setiap lembar saham. Rasio ini menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham. Rumus perhitungan EPS yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

## **3.4. Metode Analisis Data**

### **3.4.1. Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk mengolah dan menyajikan data yang kemudian dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau menampilkan gambaran data yang sudah dikumpulkan. Statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau memberi

gambaran objek yang diteliti sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Dalam statistika deskriptif ini dikemukakan cara-cara penyajian data dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (mean), modus, median, rentang, serta simpangan baku (Gunawan, 2016).

### **3.4.2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi sebelum pengujian hipotesis.

#### **3.4.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam regresi penelitian, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian distribusi normal bertujuan untuk melihat apakah sampel yang diambil mewakili distribusi populasi. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal (Gunawan, 2016). Uji normalitas data menggunakan One Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  (alfa) sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq$  0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### **3.4.2.2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroheteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glesjer adalah jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian Glejser menggunakan koefisien signifikansi probabilitas pada tingkat ketelitian 5%, jika lebih besar dari sama dengan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### **3.4.2.3. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji autokolerasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (periode sebelumnya). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson adalah salah satu metode yang mudah dan sering digunakan untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi (Widarjono, 2015). Menurut Ghozali (2016) dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara umum adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Keputusan Autokorelasi DW Test**

<b>Hipotesis nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < Cl$
Tidak ada auto korelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - d$
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

### 3.4.3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan analisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dan terdapat dua jenis hubungan antara variabel dependen dan independen di dalam analisis regresi yaitu hubungan positif dan hubungan negatif (Widarjono, 2015).

Pengujian hipotesis pengaruh CSRD terhadap ROA, ROE dan EPS dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier sederhana. Pengaruh antara CSRD (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) dengan kinerja keuangan perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Model pertama : ROA} = \alpha + \beta \text{ CSRD} + e$$

$$\text{Model kedua : ROE} = \alpha + \beta \text{ CSRD} + e$$

$$\text{Model ketiga : EPS} = \alpha + \beta \text{ CSRD} + e$$

Keterangan:

CSRD = *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$\alpha$  = Konstanta

ROA = *Return on Assets*

ROE = *Return on Equity*

EPS = *Earning Per Share*

$\beta$  = koefisien yang diestimasi

e = error

Penjelasan mengenai koefisien regresi:

1. Jika nilai koefisien regresi berupa angka yang positif, maka terdapat hubungan yang positif atau berbanding lurus antara variable independen dan variable dependen yang digunakan dalam model regresi yang berarti setiap

peningkatan persentase pada variable independen akan berpengaruh pada peningkatan persentase variable dependen.

2. Jika nilai koefisien regresi berupa angka yang negatif, maka terdapat hubungan yang negatif atau berbanding terbalik antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam model regresi yang berarti setiap peningkatan persentase pada variable independen akan berpengaruh pada penurunan persentase variable dependen.

#### **3.4.4. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diukur dengan ROA, ROE dan EPS. Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

##### **3.4.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik terdistribusi t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual (Widarjono, 2015).

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa pada dasarnya uji t-statistik menunjukkan pengaruh secara parsial yang terjadi antara satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (p-value)

$< 0,05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan memengaruhi variabel dependen.

#### **3.4.4.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2016) tujuan digunakan uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  kecil atau mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sementara itu, nilai  $R^2$  yang mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel independen memberikan seluruh informasi yang digunakan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### 4.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengambil periode analisis dari tahun 2016-2019. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan populasi perusahaan manufaktur yang berjumlah 188 perusahaan, berikut ini jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian:

**Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel Kriteria**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian, dan tidak pernah mengalami <i>delisting</i> selama periode penelitian.	188
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2019.	(147)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan CSR di dalam annual reportnya dan atau menerbitkan sustainability report berturut-turut selama tahun 2016 – 2019.	(2)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2016 – 2019.	(8)
<b>Total sampel perusahaan</b>		<b>31</b>

## 4.2. Variabel Penelitian

Ada dua jenis variable yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variable independen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD). Kemudian variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan perusahaan.

## 4.3. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan data yang kemudian dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau menampilkan gambaran data yang telah dikumpulkan. Dalam analisis ini akan disampaikan informasi mengenai nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	<b>n</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Standar Deviation</b>
<b>CSRD</b>	124	6,41	76,92	44,3755	16,43024
<b>ROA</b>	124	-17,61	30,02	6,5406	7,20698
<b>ROE</b>	124	-44,85	47,17	10,5689	11,62679
<b>EPS</b>	124	-256,07	5655,00	319,6755	806.39127

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- a. *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) memiliki nilai rata-rata sebesar 44,3755 yang menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur adalah sebesar 44,3755% dari seluruh pengungkapan laporan secara penuh. CSRSD terendah dengan nilai sebesar 6,41 oleh perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk. pada tahun 2017, dan CSRSD tertinggi dengan nilai sebesar 76,92 oleh perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk. pada tahun 2019. Nilai standar deviasi sebesar 16,43024 menunjukkan ukuran penyebaran data dari tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah sebesar 16,43024 dari 31 perusahaan sampel.
- b. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai terkecil *Return on Assets* (ROA) adalah -17,61 dari perusahaan Martina Berto Tbk. pada tahun 2018 dan nilai tertingginya 30,02 oleh perusahaan H. M. Sampoerna Tbk. pada tahun 2016. Nilai rata-rata variabel ROA sebesar 6,5406 menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur ini telah mampu menghasilkan laba bersih atas pengelolaan seluruh aset yang ada sebesar 6,5406%, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 7,20698 menunjukkan bahwa penyebaran data ROA cukup heterogen karena memiliki standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.
- c. Hasil analisis deskriptif untuk *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa nilai terkecilnya adalah -44,85 dari perusahaan Sierad Produce Tbk. pada

tahun 2017, dan nilai tertinggi adalah 47,17 dari perusahaan Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2018. Nilai rata-rata variabel ROE yang dihasilkan sebesar 10,5689 menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur ini memiliki kemampuan menghasilkan laba bersih atas pengelolaan seluruh ekuitas yang ada sebesar 10,5689%. Nilai standar deviasi sebesar 11,62679 menunjukkan bahwa penyebaran data ROE cukup heterogen karena memiliki standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

- d. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai terendah untuk variabel *Earning Per Share (EPS)* sebesar -256,07 pada perusahaan Sierad Produce Tbk. Tahun 2017, dan nilai tertinggi sebesar 5655,00 pada perusahaan Gudang Garam Tbk. tahun 2019. Nilai rata-rata variabel EPS sebesar 319,6755 menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur ini mampu menghasilkan laba bersih atas penjualannya sebesar 319,6755%. Nilai standar deviasi sebesar 806,39127 menunjukkan bahwa penyebaran data EPS cukup heterogen karena memiliki standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

#### **4.4. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

#### 4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam regresi penelitian, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas data menggunakan One Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  (alfa) sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq$  0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Gunawan, 2016). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

No.	Uraian	Koefisien <i>Kolmogorov</i> <i>Smirnov</i>	Sig.	Keterangan
1.	Model 1 (ROA sebagai variabel dependen)	3,885	0,000	Tidak Normal
2.	Model 2 (ROE sebagai variabel dependen)	4,457	0,000	Tidak Normal
3.	Model 3 (EPS sebagai variabel dependen)	4,541	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.3, disimpulkan bahwa tidak ada data model regresi yang terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari *Asymp. Sig* (2- tailed) pada data Model 1, Model 2 dan Model 3 memiliki hasil berdistribusi tidak normal karena nilai *Asymp. Sig* (2- tailed) < 0,05.

Menurut Kurniawan dan Yuniarto (2016) salah satu cara untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi normal yaitu dengan melakukan transformasi data. Dalam penelitian ini digunakan transformasi LG10 pada variabel CSR. Sedangkan pada variabel ROA, ROE dan EPS menggunakan transformasi Artan. Hasil uji normalitas setelah transformasi data menggunakan bantuan SPSS versi 21 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Model 1**  
(menggunakan ROA sebagai variabel dependen)

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
n		124
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,1930436
	Std. Deviation	,46990594
	Absolute	,095
Most Extreme Differences	Positive	,063
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		1,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,212

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari Model 1 di atas dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,212. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Model 2**  
(menggunakan ROE sebagai variabel dependen)

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
n		124
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,3663654
	Std. Deviation	,34621578
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,067
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		1,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		,137

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari Model 2 di atas dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,137. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Model 3**  
(menggunakan EPS sebagai variabel dependen)

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
n		124
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,4228244
	Std. Deviation	,22583955
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,086
	Negative	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		1,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari Model 3 di atas dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,112. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### 4.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser, yaitu pengujian heteroskedastisitas dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Signifikansi
Model 1 (ROA sebagai variabel dependen)	CSR	0,844
Model 2 (ROE sebagai variabel dependen)	CSR	0,104
Model 3 (EPS sebagai variabel dependen)	CSR	0,286

Berdasarkan hasil uji Glejser untuk ketiga model regresi di atas, dihasilkan bahwa variabel CSR memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada ketiga model regresi.

#### **4.4.3. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson adalah salah satu metode yang mudah dan sering digunakan untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi. Berikut hasil dari uji autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi**

	<b>Durbin-Watson</b>
Model 1 (ROA sebagai variabel dependen)	1,817
Model 2 (ROE sebagai variabel dependen)	1,829
Model 3 (EPS sebagai variabel dependen)	1,817

Hasil uji Durbin-Watson di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson untuk model 1 sebesar 1,817, model 2 sebesar 1,829 dan model 3 sebesar 1,817. Berdasarkan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%, jumlah data (n) sebanyak 124 dan jumlah variabel independen 1 ( $k=1$ ) menghasilkan nilai batas atas (dU) sebesar 1.7231. Masing-masing nilai Durbin-Watson untuk ketiga model regresi tersebut lebih besar dari nilai dU 1.7231 dan kurang dari nilai  $4 - dU$  ( $4 - 1.7231 = 2.2769$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada ketiga model regresi.

#### **4.5. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi merupakan analisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dan terdapat dua jenis hubungan antara variabel dependen dan independen di dalam analisis regresi yaitu hubungan positif dan hubungan negatif

(Widarjono, 2015). Dalam penelitian ini, regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap ROA, CSR terhadap ROE dan CSR terhadap EPS. Berikut ini hasil analisis regresi linier sederhana:

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

		Koefisien Regresi	Sig. t
Model 1 (ROA sebagai variabel dependen)	(Constant)	-0,850	0,124
	CSR	0,423	0,005
Model 2 (ROE sebagai variabel dependen)	(Constant)	-1,127	0,072
	CSR	0,534	0,002
Model 3 (EPS sebagai variabel dependenn)	(Constant)	0,124	0,848
	CSR	0,236	0,180

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Model 1 (ROA)} = -0,850 + 0,423 \text{ CSR}$$

$$\text{Model 2 (ROE)} = -1,127 + 0,534 \text{ CSR}$$

$$\text{Model 3 (EPS)} = 0,124 + 0,236 \text{ CSR}$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel 4.10 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh CSRD terhadap ROA menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,423 dengan nilai signifikansi 0,005. Nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CSRD memiliki pengaruh terhadap variabel ROA. Kesimpulannya dari hipotesis pertama yaitu *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diterima. Tanda koefisien regresi ini positif sehingga peningkatan pengungkapan CSRD akan meningkatkan nilai *Return on Assets (ROA)* perusahaan. Peningkatan pengungkapan CSR sebesar 1 persen akan meningkatkan nilai *Return on Assets (ROA)* perusahaan sebesar 0,423%.
2. Pengaruh CSRD terhadap ROE menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,534 dengan nilai signifikansi 0,002. Nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel CSRD memiliki pengaruh terhadap ROE. Kesimpulannya dari hipotesis kedua yaitu *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diterima. Tanda koefisien regresi ini positif sehingga peningkatan pengungkapan CSRD akan meningkatkan nilai *Return on Equity (ROE)* perusahaan.

Peningkatan pengungkapan CSRD sebesar 1 persen akan meningkatkan nilai *Return on Equity* (ROE) perusahaan sebesar 0,534%.

3. Pengaruh CSRD terhadap EPS menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,236 dengan nilai signifikansi 0,180. Nilai signifikansi 0,180 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel CSRD tidak memiliki pengaruh terhadap EPS. Kesimpulannya dari hipotesis ketiga yaitu *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ditolak. Tanda koefisien regresi ini positif sehingga peningkatan pengungkapan CSRD akan meningkatkan nilai *Earning per Share* (EPS) perusahaan namun memiliki nilai yang tidak signifikan. Peningkatan pengungkapan CSRD sebesar 1 persen akan meningkatkan *Earning per Share* (EPS) perusahaan sebesar 0,236%.

#### **4.6. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diproksikan dalam ROA, ROE dan EPS. Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### 4.6.1. Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tersebut dengan membandingkan nilai signifikan t dengan derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) 0,05. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.9 (hasil analisis regresi linier sederhana). Berikut hasil uji statistik t:

##### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel independen *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) menggunakan variabel dependen *Return on Assets* (ROA). Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Pada model ini dihasilkan nilai koefisien regresi CSR 0,423 dan nilai signifikansi t sebesar 0,005. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansi t  $0,005 < 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

##### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel independen *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) menggunakan variabel dependen *Return on Equity* (ROE). Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Social*

*Responsibility Disclosure* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE). Pada model ini dihasilkan nilai koefisien regresi CSR 0,534 dan nilai signifikansi t sebesar 0,002. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE karena karena nilai signifikansi t  $0,002 < 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel independen *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) menggunakan variabel dependen *Earning per Share* (EPS). Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap *Earning per Share* (EPS). Pada model ini dihasilkan nilai koefisien regresi CSR 0,236 dan nilai signifikansi t sebesar 0,180. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS karena karena nilai signifikansi t  $0,180 > 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

#### **4.6.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variabel independen CSR terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan yang

dilihat dari nilai R Square. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

	R Square
Model 1 (ROA sebagai variabel dependen)	0,062
Model 2 (ROE sebagai variabel dependen)	0,076
Model 3 (EPS sebagai variabel dependen)	0,015

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tersebut maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Pada model regresi pertama dengan ROA sebagai variabel dependen, menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,062 yang artinya bahwa besarnya variabel independen CSRD dalam menjelaskan variabel dependen ROA adalah 6,2% dan sisanya 93,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. Pada model regresi kedua dengan ROE sebagai variabel dependen, menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,076 yang artinya bahwa besarnya variabel independen CSRD dalam menjelaskan

variabel dependen ROE adalah 7,6% dan sisanya 92,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini

3. Pada model regresi ketiga dengan EPS sebagai variabel dependen, menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,015 yang artinya bahwa besarnya variabel independen CSRD dalam menjelaskan variabel dependen EPS adalah 1,5% dan sisanya 98,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **4.7. PEMBAHASAN**

### **4.7.1. Pengaruh CSRD (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) terhadap ROA (*Return on Assets*)**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kasmir (2015) menyatakan *Return on Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) dalam laporan tahunan secara lengkap maka perusahaan akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai profit yang diinginkan. Hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi yang disampaikan oleh

Guthrie, Cuganesan dan Ward (2006) yang menyatakan bahwa legitimasi merupakan pengungkapan informasi digunakan sebagai alat bagi organisasi untuk mencitrakan dirinya sebagai organisasi yang penuh tanggung jawab dan beroperasi sesuai dengan nilai-nilai sosial agar dapat mempertahankan atau memperoleh legitimasi sosial.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Rahayu, Darminto dan Topowijono (2014), Gantino (2016), Suciwati, Pradnyan dan Ardina (2017) dan Delano, Muslih dan Aminah (2019) yang menyimpulkan bahwa semakin banyak *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan maka akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aktivasnya atau *Return on Assets* (ROA). Sementara itu hasil penelitian ini berbeda dengan hasil Farman (2018) dan Hidayati dan Saifi (2019) yang menyatakan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA perusahaan.

Perbedaan hasil tersebut mungkin dikarenakan perbedaan sampel perusahaan serta periode laporan tahunan yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilaksanakan oleh Hidayati dan Saifi (2019) hanya menggunakan sampel perusahaan semen di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 dan penelitian yang dilaksanakan oleh Farman (2018) menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

#### **4.7.2. Pengaruh CSRD (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) terhadap ROE (*Return on Equity*)**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kasmir (2015) menyatakan ROE (*Return on Equity*) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi aktivitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) dalam laporan tahunan secara lengkap maka perusahaan akan menumbuhkan kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori *stakeholder* yang disampaikan oleh Gantino (2016) yang menyatakan bahwa dengan adanya kepedulian perusahaan pada lingkungan dan masyarakat sekitar serta semakin banyak pula informasi yang diketahui oleh *stakeholder* mengenai perusahaan tersebut sehingga dapat memberikan dampak positif untuk menumbuhkan kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan. Kepercayaan tersebut dapat menarik sumber modal seperti investor, kreditur dan pemegang saham sehingga perusahaan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dan pertumbuhan berkelanjutan atas kekayaan pemiliknya.

Hasil dalam penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Gantino (2016) dan Suciwati, Pradnyan dan Ardina (2017) yang menyimpulkan bahwa dengan meningkatnya CSR maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki atau *Return on Equity* (ROE). Sementara itu hasil dalam penelitian ini memiliki

perbedaan hasil penelitian Hidayati dan Saifi (2019) yang menyatakan bahwa menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE perusahaan.

Perbedaan hasil tersebut mungkin dikarenakan perbedaan sampel perusahaan serta periode laporan tahunan yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Hidayati dan Saifi (2019) hanya menggunakan sampel perusahaan semen di Indonesia periode 2013-2017 sementara penelitian ini meneliti seluruh perusahaan manufaktur.

#### **4.7.3. Pengaruh CSRD (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) terhadap EPS (*Earning Per Share*)**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham untuk lembar saham yang beredar. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi aktivitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) dalam laporan tahunan yang dilakukan perusahaan, tidak berpengaruh secara signifikan pada tingkat keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham untuk lembar saham yang beredar. Rosdwianti, Dzulkirom dan Zahroh (2016) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh CSRD terhadap EPS dikarenakan kegiatan dan program CSR yang

dilaksanakan oleh perusahaan dianggap menjadi beban yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Delano, Muslih dan Aminah (2019) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Kompas 100 tahun 2014-2017 yang menyatakan bahwa CSRD tidak berpengaruh terhadap EPS perusahaan. Sementara itu hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Farman (2018) dan penelitian Hidayati dan Saifi (2019) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap EPS.

Perbedaan hasil di atas mungkin dikarenakan perbedaan sampel perusahaan serta periode laporan tahunan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilaksanakan oleh Hidayati dan Saifi (2019) hanya menggunakan sampel perusahaan semen di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 dan penelitian yang dilaksanakan oleh Farman (2018) menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

1. *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi aktivitas dan pengungkapan CSR maka akan meningkatkan nilai ROA.
2. *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Semakin tinggi aktivitas dan pengungkapan CSR maka akan meningkatkan nilai ROA.
3. *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Earning per Share* (EPS). Semakin tinggi aktivitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) dalam laporan tahunan yang dilakukan perusahaan, tidak berpengaruh secara signifikan pada pendapatan bersih yang diperoleh investor dari setiap lembar saham.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industri lain.
2. Banyak perusahaan yang tidak memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel, sehingga tidak dimasukkan ke dalam penelitian dan mengurangi sampel.
3. Variabel dependen kinerja keuangan hanya diproksikan dalam bentuk *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning per Share (EPS)*.

### **5.3. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan implikasi sebagai berikut:

#### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan kepada manajemen perusahaan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* dalam laporan keuangan tahunan. Informasi dalam penelitian ini juga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan lingkungan sosial. *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* akan menjadi investasi sosial jangka panjang yang berguna untuk meningkatkan citra perusahaan di mata publik dan investor serta menjadi strategi bisnis dalam pengendalian risiko sosial.

#### **2. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini memberikan bahan pertimbangan kepada para investor dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan. Investor dapat menggunakan laporan pertanggungjawaban sosial sebagai salah satu informasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan

investasi, sehingga investor tidak hanya berfokus kepada laporan keuangan untuk melihat dan menilai kondisi perusahaan. Informasi yang bisa diperoleh investor dari laporan pertanggungjawaban sosial dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan yang melaksanakan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) berarti menunjukkan seberapa besar komitmen perusahaan terhadap para *stakeholder*.

### 3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hak sosial yang harus diperoleh masyarakat terhadap suatu perusahaan serta sebagai bahan penilaian kinerja perusahaan bagi masyarakat.

### 4. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini menjadi tambahan bahan informasi untuk pemerintah dalam mengevaluasi penerapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) pada perusahaan manufaktur yang dapat dijadikan bahan pertimbangan pemerintah dalam membuat dan memperbaharui peraturan-peraturan terkait tanggung jawab sosial terutama dalam standarisasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga perusahaan ataupun pemerintah memiliki standar penilaian untuk melakukan justifikasi bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan karena hal ini berkaitan dengan ketentuan pemberian penghargaan maupun sanksi pada perusahaan yang tidak melakukan tanggung jawab sosial.

## 5. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini maka para akademisi bisa menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi dan referensi untuk penelitian sejenis atau penelitian lebih spesifik terkait isu isu *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD).

### 5.4. Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian dan melibatkan berbagai sektor industri lainnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen atau variabel kontrol lain agar dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan sepenuhnya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable kinerja non keuangan untuk mengetahui pengaruh CSRD pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghifari, M. I (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Skripsi). Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Arianti, H. (2019). *Anies Baswedan Minta Pabrik yang Cemari Udara Jakarta Ubah Metode Produksi*. Merdeka. Com <https://www.merdeka.com/jakarta/anies-baswedan-minta-pabrik-yang-cemari-udara-jakarta-ubah-metode-produksi.html>
- Basuki, A. T. (2015). *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Delano, A. H., Muslih, M., & Aminah, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan dan Earning Response Coefficient Perusahaan (studi Pada Emiten Di Indeks Saham Kompas100 Periode 2014-2017). *e-Proceeding of Management*, 6(2), 3090-3097.
- Deny, S. (2020). *Terbukti Cemari DAS Citarum, Perusahaan Ini Kena Denda Rp 12 Miliar*. Liputan6. Com <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4188738/terbukti-cemari-das-citarum-perusahaan-ini-kena-denda-rp-12-miliar#>
- Farman, F. (2018). Influence Disclosure of Corporate Social Responsibility Againts (Empirical Study of Listed Mining Sector in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016). *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 15(5), 91-98.
- Feng, M., Wang, X., & Kreuze, J. G. (2017). Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance. *American Journal of Business* 32(3/4), 106-133.
- Freeman, R. E. (2001). A Stakeholder Theory of the Modern Corporation. *Perspectives in Business Ethics* 3(144), 38-48.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 3(2),19-32.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

- Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Guthrie, J., Cuganesan, S., & Ward, L. (2006). Legitimacy Theory: a Story Reporting, Social and Environmental matters within Australian Food and Beverage industry. The University of Sydney.
- Hadi, N. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta ID: Graha Ilmu.
- Hidayati, N. D., & Saifi, M. (2019). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 72, 100-109.
- Indrabudiman, A. (2016). Social Enterprise Characteristics and Environmental Disclosures in Annual Reports of Mining Companies of Indonesia. *International Journal of Management, Accounting & Economics*, 2(1), 41-56.
- Islam, M. R., Khan, T. R., Choudhury, T. T., & Adnan, A. M. (2014). How Earning Per Share (EPS) Affects on Share Price and Firm. *European Journal of Business and Management*, 6(17), 97-108.
- Istiana, C. (2016). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)* (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Khairudin & Dewi, E. (2015). Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 65-77.
- Kumalasari, R. D. (2018, Oktober 22). *Stakeholder dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Binus.ac.id. <https://binus.ac.id/malang/2018/10/stakeholder-dan-tanggung-jawab-sosial-perusahaan/>
- Lindawati, A. S., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157-174.
- Prastuti, M. C., & Budiasih, I. G. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2), 1365-1393.
- Puspaningrum, Y. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas

dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(2), 1-14.

Rahayu, W., Darminto, & Topowijono. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(2), 1-8.

Ratmono, D., & Sagala, M. W. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak. *Jurnal Nominal*, 4(2), 16-30.

Rokhlinasari, S. (2015). Teori –Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 1-11.

Rosdwianti, M. K., Dzulkirom, A. R., & Zahroh, Z. A. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 16-22.

Roudaki, J., & Arslan, M. (2017). Impact of perceived CSR on organizational commitment: A perspective of service employees. *Austin Journal of Business Administration and Management*, 1(3), 1-5.

Said, A. L. (2015). *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish.

Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P. A., & Ardina, C. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104-112.

Surjaya, A. M. (2015, November 2). *Ini Penyebab Asap Pabrik Pestisida Racuni Warga Bekasi*. Sindonews. Com <https://metro.sidonews.com/read/1058288/170/ini-penyebab-asap-pabrik-pestisida-racuni-warga-bekasi-1446470737>

Wang, Y. S., & Chen, Y. J. (2017). Corporate social responsibility and financial performance: Event study cases. *Journal of Economic Interaction and Coordination*, 12(2), 193-219.

Widarjono, A. (2015). *Statistika terapan dengan excel & spss*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yanti, Y. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan Bumn Dan Non Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2012. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 242-259.

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan**

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
2	ASII	Astra International Tbk.
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
5	CINT	Chitose Internasional Tbk.
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.
9	HMSP	H. M. Sampoerna Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	IMAS	Indomobil Sukses Internasional

12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
14	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
15	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
16	KINO	Kino Indonesia Tbk.
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
19	MBTO	Martina Berto Tbk.
20	PYFA	Pyridam Farma Tbk
21	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
22	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &
23	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
24	SIPD	Sierad Produce Tbk.
25	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.

26	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
27	SRSN	Indo Acidatama Tbk
28	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
29	TRIS	Trisula International Tbk.
30	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
31	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

**Lampiran 2: Data Laba Bersih**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
ARNA	91.375.910.975	122.183.909.643	158.207.798.602	217.675.239.509
ASII	18.302.000.000	23.165.000.000	27.372.000.000	26.621.000.000
AUTO	418.203.000.000	551.046.000.000	610.985.000.000	739.672.000.000
BOLT	111.662.785.832	93.225.253.756	75.738.099.614	51.492.605.525
CINT	20.619.000.000	29.648.000.000	13.554.000.000	7.221.000.000
CPIN	2.251.813.000.000	2.496.787.000.000	4.551.485.000.000	3.632.174.000.000
FASW	778.012.761.625	595.868.198.714	1.405.367.771.073	968.833.390.696
GGRM	6.672.682.000.000	7.755.347.000.000	7.793.068.000.000	10.880.704.000.000
HMSP	12.762.229.000.000	12.670.534.000.000	13.538.418.000.000	13.538.418.000.000
ICBP	3.631.301.000.000	3.543.173.000.000	4.658.781.000.000	5.360.029.000.000
IMAS	-312.881.005.784	-64.296.811.100	112.707.388.192	155.830.717.982
INDF	5.266.906.000.000	5.145.063.000.000	4.961.851.000.000	5.902.729.000.000
JPFA	2.171.608.000.000	1.107.810.000.000	2.253.201.000.000	1.883.857.000.000
KBLM	21.245.022.916	43.994.949.645	40.675.096.628	38.648.269.147
KDSI	47.127.349.067	68.965.208.549	76.761.902.211	64.090.903.507
KINO	181.110.153.810	109.696.001.798	150.116.045.042	515.603.339.649
KLBF	2.350.884.933.551	2.453.251.410.604	2.497.261.964.757	2.537.601.823.645
LMPI	69.330.354.570	-31.140.558.174	-46.390.704.290	-41.669.593.909
MBTO	8.813.611.079	-24.690.826.118	-114.131.026.847	-66.945.894.110
PYFA	5.146.317.041	7.127.402.168	9.342.718.019	9.342.718.019
ROTI	279.777.368.831	135.364.021.139	127.171.436.363	236.518.557.420
SCCO	340.593.630.534	269.730.298.809	253.995.332.656	303.593.922.331
SIDO	480.525.000.000	533.799.000.000	663.849.000.000	807.689.000.000
SIPD	13.049.000.000	-354.925.000.000	25.934.000.000	79.776.000.000
SMCB	-284.584.000.000	-758.045.000.000	-827.985.000.000	499.052.000.000
SMGR	4.535.036.823.000	2.043.025.914.000	3.085.704.000.000	2.371.233.000.000
SRSN	11.056.051.000	17.698.567.000	38.735.092.000	42.829.128.000
TCID	162.059.596.347	179.126.382.068	173.049.442.756	145.149.344.561
TRIS	24.191.377.409	14.198.889.550	27.101.068.960	23.236.898.190
TSPC	545.493.536.262	557.339.581.996	540.378.145.887	595.154.912.874
WTON	282.148.079.843	340.458.859.391	486.640.174.453	510.711.733.403

**Lampiran 3: Total aset**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
ARNA	1.543.216.299.146	1.601.346.561.573	1.652.905.985.730	1.799.137.069.343
ASII	261.855.000.000	295.646.000.000	344.711.000.000	351.958.000.000
AUTO	14.612.274.000.000	14.762.309.000.000	15.889.648.000.000	16.015.709.000.000
BOLT	1.206.089.567.283	1.188.798.795.362	1.312.376.999.120	1.265.912.330.625
CINT	399.337.000.000	476.578.000.000	491.382.000.000	521.494.000.000
CPIN	24.204.994.000.000	24.532.311.000.000	27.645.118.000.000	29.353.041.000.000
FASW	8.583.223.835.997	9.369.891.776.775	10.955.118.706.784	10.751.992.944.302
GGRM	62.951.643.000.000	66.759.930.000.000	69.097.219.000.000	78.647.274.000.000
HMSP	42.508.277.000.000	43.141.063.000.000	46.602.420.000.000	50.902.806.000.000
ICBP	28.901.948.000.000	31.619.514.000.000	34.367.153.000.000	38.709.314.000.000
IMAS	25.633.342.258.679	31.375.311.299.854	41.044.311.290.764	44.698.662.588.632
INDF	82.174.515.000.000	87.939.488.000.000	96.537.796.000.000	96.198.559.000.000
JPFA	19.251.026.000.000	21.088.870.000.000	23.038.028.000.000	25.185.009.000.000
KBLM	639.091.366.917	1.235.198.847.468	1.298.358.478.375	1.284.437.358.420
KDSI	1.142.273.020.550	1.328.291.727.616	1.391.416.464.512	1.253.650.408.375
KINO	3.284.504.424.358	3.237.595.219.274	3.592.164.205.408	4.695.764.958.883
KLBF	15.226.009.210.657	16.616.239.416.335	18.146.206.145.369	20.264.726.862.584
LMPI	810.364.824.722	834.548.374.286	786.704.752.983	737.624.257.697
MBTO	709.959.168.088	780.669.761.787	648.016.880.325	591.063.928.037
PYFA	167.062.795.608	159.563.931.041	187.057.163.854	190.786.208.250
ROTI	2.919.640.858.718	4.559.573.709.411	4.393.810.380.883	4.682.083.844.951
SCCO	2.449.935.491.586	4.014.244.589.706	4.165.196.478.857	4.400.655.628.146
SIDO	2.987.614.000.000	3.158.198.000.000	3.337.628.000.000	3.536.898.000.000
SIPD	2.567.211.000.000	2.239.699.000.000	2.187.879.000.000	2.470.793.000.000
SMCB	19.763.133.000.000	19.626.403.000.000	18.667.187.000.000	19.567.498.000.000
SMGR	44.226.895.982.000	48.963.502.966.000	50.783.836.000.000	79.807.067.000.000
SRSN	717.149.704.000	652.726.454.000	686.777.211.000	779.246.858.000
TCID	2.185.101.038.101	2.361.807.189.430	2.445.143.511.801	2.551.192.620.939
TRIS	639.701.164.511	1.020.952.905.337	1.157.884.379.902	1.147.246.311.331
TSPC	6.585.807.349.438	7.434.900.309.021	7.869.975.060.326	8.372.769.580.743
WTON	4.663.078.318.968	7.067.976.095.043	8.881.778.299.672	10.337.895.087.207

**Lampiran 4: Total Ekuitas**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
ARNA	948.088.201.259	1.029.399.792.539	1.096.596.429.104	1.176.781.762.600
ASII	139.906.000.000	156.329.000.000	174.363.000.000	186.763.000.000
AUTO	10.536.558.000.000	10.759.076.000.000	11.263.635.000.000	11.650.534.000.000
BOLT	961.648.686.584	720.676.693.568	738.035.474.182	761.027.824.707
CINT	326.430.000.000	382.274.000.000	388.679.000.000	389.671.000.000
CPIN	14.157.243.000.000	15.702.825.000.000	19.375.720.000.000	21.071.600.000.000
FASW	3.158.442.463.132	3.288.317.572.389	4.288.337.297.565	4.692.597.824.392
GGRM	39.564.228.000.000	42.187.664.000.000	45.133.285.000.000	50.930.758.000.000
HMSP	34.175.014.000.000	34.112.985.000.000	35.358.253.000.000	35.679.730.000.000
ICBP	18.500.823.000.000	20.324.330.000.000	22.707.150.000.000	26.671.104.000.000
IMAS	6.709.818.352.953	9.319.264.822.064	10.200.251.031.046	9.408.137.619.709
INDF	43.941.423.000.000	46.756.724.000.000	49.916.800.000.000	54.202.488.000.000
JPFA	9.372.964.000.000	9.795.628.000.000	10.214.809.000.000	11.448.168.000.000
KBLM	320.655.277.264	791.428.577.199	821.471.284.053	848.427.028.426
KDSI	419.784.286.104	485.539.501.101	555.171.029.401	608.205.409.017
KINO	1.952.072.473.629	2.055.170.880.109	2.186.900.126.396	2.702.862.179.552
KLBF	12.463.847.141.085	13.894.031.782.689	5.294.594.796.354	16.705.582.476.031
LMPI	408.172.119.564	376.256.327.751	330.490.664.696	289.321.381.716
MBTO	709.959.168.088	780.669.761.787	648.016.880.325	591.063.928.037
PYFA	105.508.790.427	108.856.000.711	118.927.560.800	124.725.993.563
ROTI	1.442.751.772.026	2.820.105.715.429	2.916.901.120.111	3.092.597.379.097
SCCO	2.728.227.483.994	1.220.420.673.224	2.910.749.138.067	3.141.020.945.591
SIDO	2.757.885.000.000	2.895.865.000.000	2.902.614.000.000	3.064.707.000.000
SIPD	1.142.831.000.000	791.312.000.000	840.488.000.000	916.213.000.000
SMCB	8.060.595.000.000	7.196.951.000.000	6.416.350.000.000	6.982.612.000.000
SMGR	30.574.391.457.000	30.439.052.302.000	32.615.315.000.000	33.891.924.000.000
SRSN	402.053.633.000	415.505.899.000	477.788.016.000	514.600.563.000
TCID	783.158.507.325	1.858.326.336.424	1.972.463.165.139	2.019.143.817.162
TRIS	346.627.180.477	611.312.874.271	631.779.448.585	660.613.650.580
TSPC	4.635.273.142.692	5.082.008.409.145	5.432.848.070.494	5.791.035.969.893
WTON	2.491.233.447.304	2.747.935.334.085	3.136.812.010.205	3.508.445.940.007

**Lampiran 5: Data ROA (dalam %)**

	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
ARNA	5,9211	7,6301	9,5715	12,0989
ASII	6,9894	7,8354	7,9406	7,5637
AUTO	2,8620	3,7328	3,8452	4,6184
BOLT	9,2582	7,8420	5,7711	4,0676
CINT	5,1633	6,2210	2,7583	1,3847
CPIN	9,3031	10,1775	16,4640	12,3741
FASW	9,0643	6,3594	12,8284	9,0107
GGRM	10,5997	11,6168	11,2784	13,8348
HMSP	30,0229	29,3700	29,0509	26,5966
ICBP	12,5642	11,2057	13,5559	13,8469
IMAS	-1,2206	-0,2049	0,2746	0,3486
INDF	6,4094	5,8507	5,1398	6,1360
JPFA	11,2805	5,2531	9,7804	7,4801
KBLM	3,3243	3,5618	3,1328	3,0090
KDSI	4,1258	5,1920	5,5168	5,1123
KINO	5,5141	3,3882	4,1790	10,9802
KLBF	15,4399	14,7642	13,7619	12,5223
LMPI	8,5554	-3,7314	-5,8968	-5,6492
MBTO	1,2414	-3,1628	-17,6124	-11,3263
PYFA	3,0805	4,4668	4,9946	4,8970
ROTI	9,5826	2,9688	2,8943	5,0516
SCCO	13,9021	6,7193	6,0980	6,8988
SIDO	16,0839	16,9020	19,8898	22,8361
SIPD	0,5083	-15,8470	1,1853	3,2288
SMCB	-1,4400	-3,8624	-4,4355	2,5504
SMGR	10,2540	4,1725	6,0762	2,9712
SRSN	1,5417	2,7115	5,6401	5,4962
TCID	7,4166	7,5843	7,0773	5,6895
TRIS	3,7817	1,3907	2,3406	2,0254
TSPC	8,2829	7,4963	6,8663	7,1082
WTON	6,0507	4,8169	5,4791	4,9402

**Lampiran 6: Data ROE (dalam %)**

	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
ARNA	9,63791	11,86943	14,42717	18,49750
ASII	13,08164	14,81811	15,69828	14,25389
AUTO	3,96907	5,12169	5,42440	6,34882
BOLT	11,61160	12,93579	10,26212	6,76619
CINT	6,31652	7,75569	3,48720	1,85310
CPIN	15,90573	15,90024	23,49066	17,23730
FASW	24,63280	18,12076	32,77186	20,64599
GGRM	16,86544	18,38297	17,26679	21,36372
HMSP	37,34374	37,14285	38,28927	37,94428
ICBP	19,62778	17,43316	20,51680	20,09676
IMAS	-4,66303	-0,68993	1,10495	1,65634
INDF	11,98620	11,00390	9,94024	10,89014
JPFA	23,16885	11,30923	22,05818	16,45553
KBLM	6,62550	5,55893	4,95149	4,55528
KDSI	11,22656	14,20383	13,82671	10,53771
KINO	9,27784	5,33756	6,86433	19,07620
KLBF	18,86163	17,65687	47,16625	15,19014
LMPI	16,98557	-8,27642	-14,03692	-14,40253
MBTO	1,24143	-3,16277	-17,61235	-11,32634
PYFA	4,87762	6,54755	7,85581	7,49059
ROTI	19,39193	4,79996	4,35981	7,64789
SCCO	12,48406	22,10142	8,72612	9,66545
SIDO	17,42368	18,43315	22,87073	26,35453
SIPD	1,14181	-44,85273	3,08559	8,70715
SMCB	-3,53056	-10,53286	-12,90430	7,14707
SMGR	14,83280	6,71186	9,46091	6,99645
SRSN	2,74989	4,25952	8,10717	8,32279
TCID	20,69308	9,63912	8,77327	7,18866
TRIS	6,97908	2,32269	4,28964	3,51747
TSPC	11,76831	10,96692	9,94650	10,27718
WTON	11,32564	12,38962	15,51385	14,55664

**Lampiran 7: Data EPS (Dalam Rupiah)**

	<b>2016</b>	<b>2017</b>	2018	<b>2019</b>
ARNA	12,32	16,46	21,33	29,41
ASII	374,00	466,00	535,00	536,00
AUTO	87,00	114,00	127,00	153,00
BOLT	46,29	39,60	32,05	21,27
CINT	19,00	27,66	12,81	7,08
CPIN	135,00	152,00	278,00	222,00
FASW	313,98	240,47	567,16	390,99
GGRM	3.470,00	4.030,00	4.050,00	5.655,00
HMSP	110,00	109,00	116,00	119,00
ICBP	309,00	326,00	392,00	432,00
IMAS	-39,64	-104,66	8,41	61,50
INDF	0,00	39,00	474,00	559,00
JPFA	88,00	189,00	151,00	187,00
KBLM	19,00	426,00	37,00	35,00
KDSI	116,36	170,28	189,54	158,25
KINO	126,00	77,00	364,00	105,00
KLBF	49,06	51,28	53,48	52,42
LMPI	6,87	-30,88	-46,00	-41,32
MBTO	8,24	23,07	106,66	62,57
PYFA	9,62	13,32	15,79	17,46
ROTI	55,31	27,66	28,07	49,29
SCCO	1.656,00	1.310,00	1.280,00	1.533,00
SIDO	32,50	35,90	44,60	54,30
SIPD	11,06	-256,07	19,37	59,58
SMCB	-37,00	-99,00	-108,00	65,00
SMGR	762,00	340,00	519,00	403,00
SRSN	1,84	2,94	6,43	7,11
TCID	806,00	891,00	861,00	722,00
TRIS	0,00	5,35	5,66	0,71
TSPC	119,00	121,00	114,00	123,00
WTON	31,32	38,68	55,80	58,79

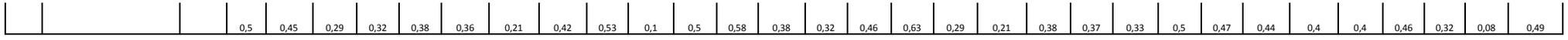
### Lampiran 8: Data CSRI (2016)

No.	Aspek dan Item CSRD	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
LINGKUNGAN		ARNA	ASII	AUTO	BOLT	CINT	CPIN	FASW	GGRM	HMSP	ICBP	IMAS	INDF	JPFA	KBLM	KDSI	KINO	KLBF	LMPI	MBTO	PYFA	ROTI	SCCO	SIDO	SIPD	SMCB	SMGR	SRSN	TCID	TRIS	TSPC	WTON		
1	Mengikuti pengendalian polusi dan riset pengurangan polusi	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0		
2	Telah memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0		
3	Operasi telah atau akan dikurangi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0		
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan, reklamasi daratan, atau reboisasi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	
5	Konservasi sumber alam misalnya daur ulang	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
6	Penggunaan material daur ulang	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Pengelolaan limbah	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
ENERGI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	Meliputi penggunaan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	
2	Memfaatkan barang bekas untuk memperoleh energi	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
3	Menggunakan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	

4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
5	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Riset yang mengarah kepada peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
TENAGA KERJA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3	Mengungkapkan statistik keselamatan kerja	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Melaksanakan riset untuk meringankan keselamatan kerja	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
8	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
LAIN-LAIN TENAGA KERJA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Perekutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	Mengungkapkan jumlah atau persentase tenaga kerja wanita/ orang cacat dalam pekerjaan	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
3	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
8	Mengungkapkan bimbingan untuk tenaga kerja dalam proses pendudukan diri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0







### Lampiran 9: Data CSRI (2017)

No.	Aspek dan Item CSRD	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
LINGKUNGAN		ARNA	ASII	AUTO	BOLT	CINT	CPIN	FASW	GGRM	HMSP	ICBP	IMAS	INDF	JPFA	KBLM	KDSI	KINO	KLBF	LMPI	MBTO	PYFA	ROTI	SCCO	SIDO	SIPD	SMCB	SMGR	SRSN	TCID	TRIS	TSPC	WTON	
1	Mengikuti pengendalian polusi dan riset pengurangan polusi	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	
2	Telah memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	
3	Operasi telah atau akan dikurangi	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan, reklamasi daratan, atau reboisasi	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	
5	Konservasi sumber alam misalnya daur ulang	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
6	Penggunaan material daur ulang	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pengelolaan limbah	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
12	Memelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
ENERGI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Meliputi penggunaan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
2	Memfaatkan barang bekas untuk memperoleh energi	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
3	Menggunakan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1
5	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
6	Riset yang mengarah kepada peningkatan efisiensi energi dari produk	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
TENAGA KERJA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
3	Mengungkapkan statistik keselamatan kerja	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1		
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Melaksanakan riset untuk meringankan keselamatan kerja	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1		
8	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	
LAIN-LAIN TENAGA KERJA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
2	Mengungkapkan jumlah atau persentase tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1		
3	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
8	Mengungkapkan bimbingan untuk tenaga kerja dalam proses pengunduran diri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
11	Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1		
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1		
14	Mengungkapkan tingkat manajerial yang ada	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	



8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	Penerimaan penghargaan atas mutu produk	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
MASYARAKAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
1	Sumbangan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa atau pelajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1		
4	Membantu riset medis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
6	Membayai program beasiswa	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0		
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0		
8	Mensponsori kampanye nasional	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Mendukung kampanye nasional	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
UMUM		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
1	Pengungkapan kebijakan perusahaan berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
Jumlah		32	42	37	23	25	30	28	16	33	48	5	46	33	32	25	37	49	23	27	30	30	26	39	37	38	48	31	36			
Scor CSR		0,41	0,54	0,47	0,29	0,32	0,38	0,36	0,21	0,42	0,62	0,06	0,59	0,42	0,41	0,32	0,47	0,63	0,29	0,35	0,38	0,38	0,33	0,5	0,47	0,49	0,62	0,4	0,46			
		0,41	0,54	0,47	0,29	0,32	0,38	0,36	0,21	0,42	0,62	0,06	0,59	0,42	0,41	0,32	0,47	0,63	0,29	0,35	0,38	0,38	0,33	0,5	0,47	0,49	0,62	0,4	0,46			

**Lampiran 10: Data CSRI (2018)**

No.	Aspek dan Item CSRD	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
LINGKUNGAN		ARNA	ASII	AUTO	BOLT	CINT	CPIN	FASW	GGRM	HMSP	ICBP	IMAS	INDF	JPFA	KBLM	KDSI	KINO	KLBF	LMPI	MBTO	PYFA	ROTI	SCCO	SIDO	SIPD	SMCB	SMGR	SRSN	TCID	TRIS	TSPC	WTON	
1	Mengikuti pengendalian polusi dan riset pengurangan polusi	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	
2	Telah memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	
3	Operasi telah atau akan dikurangi	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan, reklamasi daratan, atau reboisasi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
5	Konservasi sumber alam misalnya daur ulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	
6	Penggunaan material daur ulang	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Pengelolaan limbah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
ENERGI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	Meliputi penggunaan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
2	Memfaatkan barang bekas untuk memperoleh energi	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	
3	Menggunakan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	
5	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	
6	Riset yang mengarah kepada peningkatan efisiensi energi dari produk	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	

7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
TENAGA KERJA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1		
3	Mengungkapkan statistik keselamatan kerja	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1		
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
7	Melaksanakan riset untuk meringankan keselamatan kerja	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1		
8	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1		
LAIN-LAIN TENAGA KERJA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	Perekutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
2	Mengungkapkan jumlah atau persentase tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1		
3	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
8	Mengungkapkan bimbingan untuk tenaga kerja dalam proses pengunduran diri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1		
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1		
14	Mengungkapkan tingkat manajerial yang ada	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	



8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	Penerimaan penghargaan atas mutu produk	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
MASYARAKAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
1	Sumbangan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa atau pelajar	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1		
4	Membantu riset medis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
6	Membiyai program beasiswa	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0		
8	Mensponsori kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Mendukung kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
UMUM		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
1	Pengungkapan kebijakan perusahaan berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
Jumlah		32	42	40	23	25	30	31	16	37	53	6	51	54	37	25	46	53	23	36	30	29	26	37	37	41	48	31	37			
Scor CSR		0,41	0,54	0,51	0,29	0,32	0,38	0,4	0,21	0,47	0,68	0,08	0,65	0,69	0,47	0,32	0,59	0,68	0,29	0,46	0,38	0,37	0,33	0,47	0,47	0,53	0,62	0,4	0,47			
		0,41	0,54	0,51	0,29	0,32	0,38	0,4	0,21	0,47	0,68	0,08	0,65	0,69	0,47	0,32	0,59	0,68	0,29	0,46	0,38	0,37	0,33	0,47	0,47	0,53	0,62	0,4	0,47			

**Lampiran 11: Data CSRI (2019)**

No.	Aspek dan Item CSRD	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
LINGKUNGAN		ARNA	ASII	AUTO	BOLT	CINT	CPIN	FASW	GGRM	HMSP	ICBP	IMAS	INDF	JPFA	KBLM	KDSI	KINO	KLBF	LMPI	MBTO	PYFA	ROTI	SCCO	SIDO	SIPD	SMCB	SMGR	SRSN	TCID	TRIS	TSPC	WTON	
1	Mengikuti pengendalian polusi dan riset pengurangan polusi	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	
2	Telah mematuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	
3	Operasi telah atau akan dikurangi	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan, reklamasi daratan, atau reboisasi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
5	Konservasi sumber alam misalnya daur ulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	
6	Penggunaan material daur ulang	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Pengelolaan limbah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
13	Perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
ENERGI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	Meliputi penggunaan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
2	Memfaatkan barang bekas untuk memperoleh energi	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	
3	Menggunakan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	
5	Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	
6	Riset yang mengarah kepada peningkatan efisiensi energi dari produk	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	

7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
TENAGA KERJA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1		
3	Mengungkapkan statistik keselamatan kerja	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1		
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
7	Melaksanakan riset untuk meringankan keselamatan kerja	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	
8	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	
LAIN-LAIN TENAGA KERJA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
2	Mengungkapkan jumlah atau persentase tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1		
3	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
8	Mengungkapkan bimbingan untuk tenaga kerja dalam proses pengunduran diri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
14	Mengungkapkan tingkat manajerial yang ada	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	



8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	Penerimaan penghargaan atas mutu produk	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
MASYARAKAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
1	Sumbangan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa atau pelajar	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1		
4	Membantu riset medis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
6	Membiyai program beasiswa	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0		
8	Mensponsori kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Mendukung kampanye nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
UMUM		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
1	Pengungkapan kebijakan perusahaan berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
Jumlah		32	42	40	23	25	30	31	16	37	53	6	51	54	37	25	46	53	23	36	30	29	26	37	37	41	48	31	37			
Scor CSR		0,41	0,54	0,51	0,29	0,32	0,38	0,4	0,21	0,47	0,68	0,08	0,65	0,69	0,47	0,32	0,59	0,68	0,29	0,46	0,38	0,37	0,33	0,47	0,47	0,53	0,62	0,4	0,47			
		0,41	0,54	0,51	0,29	0,32	0,38	0,4	0,21	0,47	0,68	0,08	0,65	0,69	0,47	0,32	0,59	0,68	0,29	0,46	0,38	0,37	0,33	0,47	0,47	0,53	0,62	0,4	0,47			

## Lampiran 12: Hasil Analisis Deskriptif

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	124	6.41	76.92	44.3755	16.43024
ROA	124	-17.61	30.02	6.5406	7.20698
ROE	124	-44.85	47.17	10.5689	11.62679
EPS	124	-256.07	5655.00	319.6755	806.39127
Valid N (listwise)	124				

## Lampiran 13: Hasil Uji Asumsi Klasik

### ASUMSI KLASIK MODEL 1

#### UJI NORMALITAS

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
n	124
<sup>a,b</sup> Mean	.1930436
Normal Parameters	
Std. Deviation	.46990594
Absolute	.095
Most Extreme Differences Positive	.063
Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z	1.060
Asymp. Sig. (2-tailed)	.212

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### HETEROSKEDASTISITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.400	.149	.018	2.690	.008
	CSR	.008	.040	.197	.844	

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

## AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.249 <sup>a</sup>	.062	.054	.98987	1.817

**Model Summary<sup>b</sup>**

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

## ASUMSI KLASIK MODEL 2

### UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-**

	Unstandardized Residual
n	124
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	.3663654
Std. Deviation	.34621578
Absolute	.104
Most Extreme Differences Positive	.067
Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z	1.158
Asymp. Sig. (2-tailed)	.137

**Smirnov Test**

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**HETEROSKEDATISITAS**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.714	.158		4.516	.000
	CSR	-.070	.043	-.147	-1.640	.104

**Coefficients<sup>a</sup>**

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

## AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.276 <sup>a</sup>	.076	.069	1.11938	1.829

Model Summary<sup>b</sup>

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

## ASUMSI KLASIK MODEL 3

### NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
n		124
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.4228244
	Std. Deviation	.22583955
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.086
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### HETEROSEDATISITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.554	.115		4.809	.000
	CSR	-.034	.031	-.097	-1.073	.286

## AUTOKORELASI

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.121 <sup>a</sup>	.015	.007	1.16348	1.817

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: EPS

## Lampiran 14: Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

### REGRESI MODEL 1

### KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.249 <sup>a</sup>	.062	.054	.98987

a. Predictors: (Constant), CSR

### UJI T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.850	.548		-1.550	.124
	CSR	.423	.149	.249	2.841	.005

a. Dependent Variable: ROA

$$= -0.850 + 0.4$$

## REGRESI MODEL 2

### KOEFISIEN DETERMINASI

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 <sup>a</sup>	.076	.069	1.11938

a. Predictors: (Constant), CSR

### UJI T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.127	.620		-1.818	.072
	CSR	.534	.168	.276	3.174	.002

a. Dependent Variable: ROE

$$= -1.127 + 0.523 X$$

REGRESI MODEL 3

KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.121	.01	.00	1.16348

**Model Summary**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.124	.644		.192	.848
	CSR	.236	.175	.121	1.347	.180

UJI T

**Coefficient**

a. Dependent Variable: EPS

